

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume IV, Nomor 02, November 2019 – April 2020

Kinerja Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh Ditinjau dari Rasio Likuiditas dan Solvabilitas

Penulis : Chitra Indah Sari

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume IV, Nomor 02, November 2019 – April 2020

Diterbitkan oleh: Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Kinerja Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh Ditinjau dari Rasio Likuiditas dan Solvabilitas

Chitra Indah Sari

Institut Agama Islam Negeri Batusangkar
Email: chitraindahsari@iainbatusangkar.ac.id

ABSTRACT

The objectives of this study are as follows: 1) To find out the performance of the Batipuh KPN-GA seen from the Liquidity Ratio; 2) To find out the performance of the Batipuh KPN-GA seen from the Solvency Ratio. This study took place in the Cooperative Civil Servants Cooperative in Batipuh Subdistrict, Tanah Datar District. The data collected is quantitative data from the RAT Report of the 2014-2018 Batipuh religion teacher civil service cooperative. This type of research is a quantitative approach. Analysis. The performance results of the Bgapuh State Religion Teachers Cooperative Cooperative are seen from the ratio of liquidity and solvency. The liquidity ratio with the current ratio and Quick ratio is quite good because KPN-GA can meet its short-term obligations. The ratio of Solvency to debt to asset ratio and Net worth to Debt Ratio is quite good because KPN-GA can meet its long-term obligations. Based on the results of the study it is recommended that the KPN-GA improve its performance by maintaining the liquidity and solvency ratios so that the sustainability of the cooperative is maintained.

Keywords : Liquidity Ratio, Solvency Ratio

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui kinerja Batipuh KPN-GA dilihat dari Rasio Likuiditas; 2) Untuk mengetahui kinerja Batipuh KPN-GA dilihat dari Solvency Ratio. Penelitian ini berlangsung di Koperasi Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dari Laporan RAT pada koperasi guru layanan sipil Batipuh 2014-2018. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Analisis. Hasil kinerja Koperasi Guru Agama Negeri Bgapuh dilihat dari rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas dengan rasio lancar dan rasio cepat cukup baik karena KPN-GA dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio Solvabilitas terhadap rasio utang terhadap aset dan Rasio Kekayaan Bersih terhadap Utang cukup baik karena KPN-GA dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan bahwa KPN-GA meningkatkan kinerjanya dengan menjaga rasio likuiditas dan solvabilitas sehingga keberlanjutan koperasi tetap terjaga.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan bukan bank yang berbadan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Keuntungan yang diperoleh oleh pihak koperasi adalah dari usaha komersial yaitu usaha simpan pinjam, yang mampu menghasilkan laba atau keuntungan bagi koperasi. Tetapi harus diingat dalam usaha pencarian laba tetap berpegang pada watak sosial agar tidak keluar dari jiwa koperasi. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggota dapat bekerja secara efektif dan efisien dari segi peningkatan keuangan koperasi. seiring dengan berkembangnya perekonomian saat ini, informasi mengenai kinerja keuangan semakin dibutuhkan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan.

Kinerja keuangan koperasi penting untuk dianalisis karena dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan manajemen di segala aspek. Kinerja keuangan menurut Sucipto (2003) adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan menghasilkan laba. Laporan keuangan menurut Harahap (2013) menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. adapun jenis Laporan keuangan yang lazim dikenal adalah Neraca dan laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal serta catatan atas laporan keuangan. adapun jenis laporan yang umum dibuat oleh perusahaan adalah nerca dan laporan laba rugi. Neraca menurut Harahap (2013) adalah laporan yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban, dan modal pada saat tertentu. sedangkan laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Analisis Laporan Keuangan terdiri atas beberapa teknik diantaranya yaitu analisis rasio, angka indeks, perbandingan Laporan Keuangan. teknik yang sering digunakan oleh perusahaan adalah analisa rasio. Analisa rasio adalah analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio seperti : analisa rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laba rugi (Jumingan, 2015), Beberapa jenis analisa rasio keuangan antara lain :

A. Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera yang harus dipenuhi. Analisis rasio likuiditas dapat dilihat dari:

1. *Current Ratio*

Current ratio adalah rasio yang membandingkan antara asset yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek (Sutrisno, 2009)

$$\text{Current rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. *Quick ratio*

Quick ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan asset yang likuid. Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat yang biasa digunakan untuk melunasi hutang lancar

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

B. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan di likuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek, maupun jangka panjang (Munawir, 2001).

1. *Debt to Asset Ratio*

Total Asset to debt ratio digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi total debt semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan didalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Syamsudin, 2007:54)

$$\text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Net Worth to Debt Ratio

Net worth to debt ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam

$$\text{Net Worth to Debt Ratio} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$$

Koperasi KPN-GA (Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama) yang berada di Kecamatan Batipuh Tanah Datar adalah salah satu koperasi yang berdiri sejak tahun 1974. Pada awal pendiriannya koperasi ini diperuntukkan bagi guru agama yang ada di Kecamatan Batipuh. Berikut ini adalah perkembangan asset Koperasi KPN-GA tahun 2014-2018:

Tabel 1. Data Asset KPN-GA

No	Tahun	Asset
1	2014	1.398.454.845
2	2015	1.388.591.630
3	2016	1.441.418.319
4	2017	1.439.608.378
5	2018	1.575.292.022

Sumber: Koperasi KPN-GA Batipuh 2018

Dilihat dari tabel 1 diatas, pada tahun 2014 aset KPN-GA sebesar 1.398.454.845 mengalami penurunan sebesar 9.863.215 atau sebesar 0,7% pada tahun 2015. Sedangkan pada tahun 2016 aset KPN-GA Mengalami kenaikan sebesar 3,8% menjadi 1.441.418.319. Tahun 2017 aset KPN-GA mengalami penurunan sebesar 0,12% dan 2018 aset KPN-GA mengalami peningkatan sebesar 9,4%.

KPN-GA pada awal pendiriannya diperuntukkan bagi guru agama yang berada di Kecamatan Batipuh, namun diperjalanannya KPN-GA juga menerima anggota yang bukan pegawai negeri guru agama tetapi masyarakat yang tidak mempunyai penghasilan tetap seperti petani, pedagang. Berikut ini adalah perkembangan anggota koperasi KPN-GA Batipuh tahun 2016-2019.

Tabel 2. Data Anggota KPN-GA

No	Tahun	Anggota
1	2014	116
2	2015	98
3	2016	75
4	2017	63
5	2018	58

Sumber : Koperasi KPN-GA Batipuh

Dilihat dari tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa anggota Koperasi Pegawai Negeri guru Agama Batipuh mengalami pengurangan atau keluar dari keanggotaan. Alasan anggota keluar dari keanggotaan koperasi umumnya dikarenakan banyak anggota yang telah pensiun. Dari tahun 2014 sampai 2018 keanggotaan berkurang sebanyak 50%. Berkaitan dengan isu yang terjadi di koperasi pegawai negeri guru agama, maka penulis tertarik untuk mengkaji kondisi perusahaan sebenarnya berkaitan dengan kinerja koperasi dilihat dari rasio likuiditas dan solvabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh dilihat dari tingkat rasio Likuiditas dan Solvabilitas

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian dilakukan di Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan membaca, mempelajari dan menganalisis arsip-arsip atau catatan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode *Time series*. Metode analisis *time*

series ini digunakan untuk menilai rasio keuangan dengan jalan membandingkan rasio-rasio dari suatu periode ke periode lainnya.

HASIL PENELITIAN

ANALISA RASIO LIKUIDITAS

Tabel 3. Current Ratio

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
Aset lancar	1.398.454.845	1.388.591.625	1.441.418.314	1.570.157.017	1.439.608.373
Hutang Lancar	57.860.571	66.374.538	80.013.680	103.197.659	90.783.438
Current ratio	24,16	20,92	18,01	15,2	15,85

Sumber : Olahan Data Primer Tahun 2018

Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi hutang atau tagihan jangka pendek dengan aset yang dapat ditunaikan dalam waktu cepat. Semakin besar aset lancar maka semakin tinggi kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dari hasil analisis diatas dapat dilihat current rasio koperasi pegawai negeri guru agama Batipuh antara tahun 2014 sampai dengan 2018 mengalami penurunan. Pada tahun 2014 current rasio koperasi 24,16 kali. Pada tahun 2015 current rasio mengalami penurunan menjadi 20,92 kali, tahun 2016 sampai 2018 berturut-turut adalah 18,01, 15,20 dan 15,85 kali.

Berdasarkan hasil analisis current rasio diatas dapat diketahui bahwa likuiditas koperasi pegawai negeri guru agama Batipuh, apabila dilihat dari perkembangan 2014-2018 cenderung mengalami penurunan. Penurunan terjadi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan dikarenakan aset lancar juga mengalami kenaikan. Rata-rata current rasio koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh diatas 1 kali, sehingga dapat dikatakan bahwa KPN-GA Batipuh dalam keadaan likuid atau koperasi dapat menjamin semua hutang jangka pendeknya dengan aset lancar yang ada, dengan kata lain koperasi ini mampu melunasi kewajiban-kewajibannya yang segera jatuh tempo.

Tabel.4 Quick ratio

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
Aset lancar	1.398.454.845	1.388.591.625	1.441.418.314	1.570.157.017	1.439.608.373
Hutang Lancar	57.860.571	66.374.538	80.013.680	103.197.659	90.783.438
Persediaan	-	-	-	-	-
Quick ratio	24.1	20.9	18.0	15.2	15.8

Sumber : Olahan Data Primer Tahun 2018

Quick ratio merupakan perbandingan antara aset lancar setelah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Berdasarkan hasil analisis *Quick Ratio* di atas, maka dilihat *Quick ratio* Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh mengalami penurunan. Penurunan *quick ratio* dari tahun 2004 sampai tahun 2018 sebesar 8,3%. Pada tahun 2004 *Quick ratio* KPN-GA Batipuh sebesar 24,1 kali atau kemampuan koperasi memenuhi kewajiban jangka pendek setelah dikurangi persediaan adalah 24,1 kali. Pada tahun 2015,2016,2017 dan 2018 berturut-turut adalah sebesar 20,9, 18,0, 15,2 dan 15,8 kali. Walaupun mengalami penurunan dalam *Quick ratio* KPN-GA Batipuh masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena rasio masih di atas 1 kali.

ANALISA RASIO SOLVABILITAS

Tabel 5. Debt To Asset Ratio

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
Total Aset	1.398.454.845	1.388.591.630	1.441.418.319	1.439.608.378	1.575.292.022
Total Hutang	57.860.571	66.374.538	80.013.680	90.783.438	103.197.659
Total Debt to Asset Ratio	4,14%	4,78%	5,55%	6,30%	6,55%

Sumber : Olahan Data Primer Tahun 2018

Debt to asset ratio digunakan untuk mengukur seberapa besar aset koperasi yang dibiayai hutang. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar hutang yang digunakan untuk

menghasilkan keuntungan bagi koperasi. Dari hasil perhitungan diatas, maka dapat dilihat bahwa hutang yang digunakan Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh tergolong kecil karena tidak sampai 10% dari total aset KPN-GA Batipuh. Rasio ini dari tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 rasio Debt to total asset KPN-GA Batipuh sebesar 4,14%. Tahun. Tahun 2015 hutang KPN-GA Batipuh mengalami peningkatan sebesar Rp.8.513.967 atau 4,7%. Tahun 2016 sampai 2018 berturut turut mengalami peningkatan 5,55%, 6,30% dan 6,55%. Dilihat dari analisis diatas selama 5 tahun *debt to asset ratio* KPN-GA Batipuh mengalami peningkatan lebih kurang 3%. Kinerja KPN-GA Batipuh dilihat dari *debt to asset ratio* menunjukkan kinerja koperasi yang baik karena menggunakan hutang hanya 6,5% dari total aset.

Tabel 6. Net Worth to Debt Ratio

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
Total Hutang	57.860.571	66.374.538	80.013.680	90.783.438	103.197.659
Modal	1.340.594.274	1.322.217.092	1.361.404.639	1.348.824.940	1.472.197.659
Net Worth to Debt Ratio	23.16	19.92	17.01	14.85	14.26

Sumber : Olahan Data Primer Tahun 2018

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam melunasi semua kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri. Semakin besar rasio utang terhadap modal sendiri maka akan semakin besar resiko keuangan yang ditanggung koperasi. Dari hasil perhitungan diatas, maka dapat dilihat bahwa net worth to debt ratio tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan. Pada tahun 2014 sampai 2019 rasio ini berturut-turut adalah 23,16%, 19,92%, 17,01%, 14,85% dan 14,26%. Dapat diketahui bahwa *net worth to debt ratio* Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru Agama Batipuh mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansialnya sudah baik karena pada rasio ini dinyatakan semakin kecil rasio ini semakin baik dan bila rasio utang semakin tinggi maka akan menunjukkan resiko keuangan yang dihadapi koperasi semakin tinggi.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian oleh penulis pada koperasi pegawai negeri guru agama Batipuh, maka dinyatakan bahwa Rasio Likuiditas Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh dilihat dari rasio likuiditas tergolong baik. *Current ratio* Koperasi Pegawai Negeri guru Agama Batipuh dari tahun 2014 sampai dengan 2018 hasilnya lebih dari satu kali. Berarti bahwa kinerja manajemen koperasi dapat mengelola hutang jangka pendeknya dengan baik. *Quick ratio* koperasi Pegawai Negeri Guru Agama juga baik karena hasilnya juga lebih dari satu kali.

Rasio Solvabilitas Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama dapat dilihat dari *Debt to Asset ratio* dan *net worth to asset ratio*. *Debt to asset ratio* menunjukkan berapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. *Debt to asset ratio* Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh juga sangat baik karena hutangnya hanya 6,5% dari aset pada tahun 2018. Aset koperasi lebih banyak bersumber dari iuran wajib dan sukarela anggotanya. *Net worth to aset ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi hutang dengan modal yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin banyak hutang yang akan dibayar oleh Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh. Dilihat dari *net worth to asset ratio* dari tahun 2014 sampai 2018 *net worth to aset ratio* Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan kinerja Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh baik dalam mengelola hutangnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh dilihat dari *Current ratio* dan *Quick ratio* sangat baik. Hal ini berarti kinerja Koperasi sangat baik karena mampu mengelola hutang jangka pendeknya dengan baik.
2. Rasio Solvabilitas Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh dilihat dari *debt to aset ratio* dan *net worth to aset ratio* juga baik dilihat dari rasio nya 6.5% dan 14,5%. Hal ini berarti kinerja koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh sangat baik dalam mengelola hutang jangka panjangnya.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Koperasi Pegawai Negeri Guru agama mempertahankan kinerja nya dalam mengelola hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya. Pengelolaan hutang jangka pendek dan jangka panjang yang baik akan mempengaruhi kelangsungan hidup Koperasi.
2. Penulis menyarankan agar Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama agar menambah anggotanya agar bisa mendapatkan lebih banyak modal lagi dan keuntungan koperasi akan meningkat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Menggunakan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/PER/M.KUKM/XII/2009, *Jurnal Penelitian, Esensi*, Vol.16 No.1 /2013, Jakarta
- Andjar. 2005. *Manajemen Koperasi. Teori dan Praktek*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Anoraga dan Widiyanti. 1998. *Dinamika Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipt
- Arifin Sitio, HalomoanTamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga
- Firdaus, Fijannatul. 2012. *Analisis Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Koperasi As-Sakinah di Sidoarjo Tahun 2009-2012*.
- Hadi Sutrisno. 1979. *Metodologi Research 3*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Rajagrafindo Persada
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE :Yogyakarta.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada :Jakarta
- Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2008. *Buku Pedoman Perpajakan Bagi Koperasi*. Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Metode Penelitian untuk Bisnis. Jakarta: salemba
- Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Perkoperasian.
- Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012 Tentang Perkoperasian.